

# Mandiri Investa Keluarga

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,145.51

### Tanggal Laporan

31-Mei-2016

### Bank Kustodian :

Deutsche Bank, Cabang Jakarta

### Tanggal Peluncuran

27-Januari-2009

### Total AUM

IDR 334.51 Miliar

### Mata Uang

Rupiah (IDR)

### Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 1.5%

### Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.2%

### Biaya PKBI

Maks. 0.5%

### Biaya Pembelian

-

### Biaya Penjualan Kembali

-

### Biaya Pengalihan

Maks. 1%

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Perubahan Peraturan

### Periode Investasi

<3    3 - 5    >5  
 3-5 : jangka menengah

### Tingkat Risiko

menengah

## Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

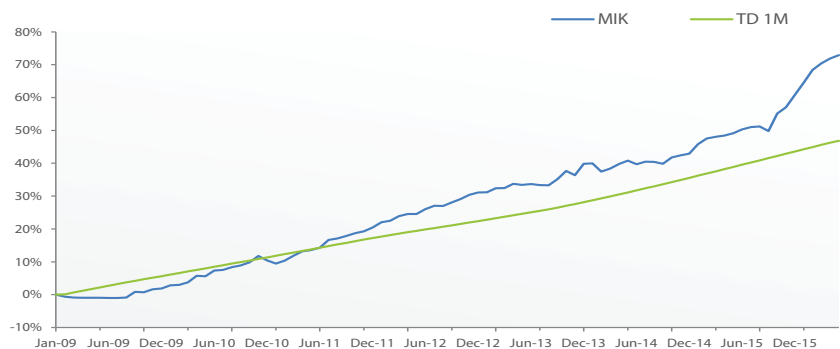
## Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 20%  
 Obligasi : 80% - 100%  
 Saham : 0% - 20%

## Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 2.03 %  
 Obligasi : 97.97 %  
 Saham : 0%

## Kinerja Reksa Dana

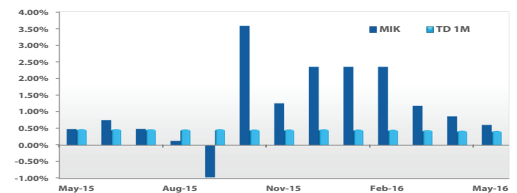


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Agung Podomoro Land	Obligasi
Bank Mandiri	Obligasi
CIMB Niaga	Obligasi
Pemerintah	Obligasi
Tower Bersama Infrastructure	Obligasi

## Kinerja Bulanan



## Kinerja Reksa Dana - 31 Mei 2016

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIK	: 0.61%	2.67%	5.31%	11.23%	21.50%	38.28%	2.92%	57.01%
Benchmark*	: 0.43%	1.32%	2.76%	5.73%	17.87%	29.05%	2.27%	46.85%

\*TD 1M

## Outlook Pasar Obligasi

Kami tetap memiliki pandangan positif untuk pasar obligasi dalam negeri karena rendahnya laju inflasi dan tingkat suku bunga. Di pasar global sendiri, saat ini terjadi tren imbal hasil yang rendah untuk pasar obligasi sehingga membuat Indonesia menjadi pasar yang menarik untuk mendapatkan imbal hasil tinggi bagi investor. Katalis kedepan adalah kemungkinan rating upgrade untuk Indonesia oleh S&P namun saat ini masih belum dapat dipastikan waktu dan kepastiannya. Faktor risiko kedepan adalah kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed yang dapat menyebabkan koreksi pada pasar obligasi namun kami perkirakan koreksi ini akan terbatas karena selisih imbal hasil yang lebar dan kondisi makro Indonesia yang terus membaik. Untuk tingkat suku bunga deposito, kami perkirakan penurunan suku bunga masih akan terus terjadi secara bertahap hingga akhir tahun.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 31.61 Triliun (per 31 Mei 2016).

Care Center : 527-3110 [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

### DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana bukan merupakan produk perbankan dan reksa dana tidak dijamin oleh pihak manapun. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.